

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Heryadi (2010: 42), “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai penelitiannya.” Menurut Sugiyono (2016: 3), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

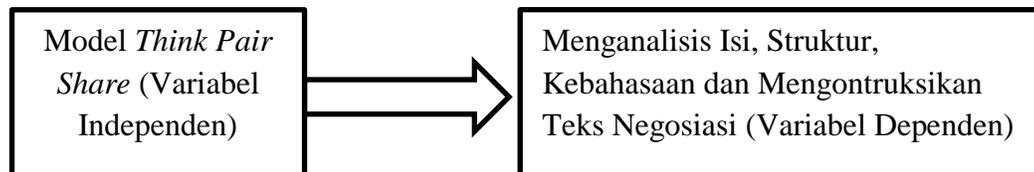
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen yang dilakukan untuk menguji suatu hipotesis, apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Sugiyono (2016: 107) mengungkapkan bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

### **B. Variabel Penelitian**

Sugiyono (2016: 60) menyatakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Heryadi (2015:124) mengemukakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Heryadi (2015:125) mengemukakan, “Variabel bebas (*independent variable*) adalah predictor yang diduga memberi efek terhadap variable lain.

Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variable respons atau variable yang ditimbulkan oleh variable bebas.”

### Hubungan Variabel Independen dan Dependen



Gambar 3.1

Penulis menyimpulkan terdapat dua variabel yang penulis kaji dalam penelitian ini, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) adalah model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* yang digunakan sebagai upaya kemampuan menganalisis isi, struktur, kebahasaan dan mengontruksikan teks negosiasi pada siswa kelas X SMA Islam Terpadu Ciamis, sedangkan variabel terikatnya adalah menganalisis isi, struktur, kebahasaan dan mengontruksikan teks negosiasi pada siswa kelas X SMA Islam Terpadu Ciamis.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Sebuah penelitian akan dilengkapi dengan pengumpulan data-data. Usaha yang dilakukan dengan beberapa cara itulah yang disebut dengan teknik pengumpulan data.

#### 1. Teknik Observasi

Heryadi (2014:84) menjelaskan bahwa, teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati

suatu peristiwa atau keadaan. Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa teknik observasi dilakukan dengan cara bertanya kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk menggali informasi mengenai suatu permasalahan yang dihadapi di sekolah dan untuk mendapatkan data awal siswa mengenai permasalahan dalam pembelajaran menganalisis struktur, kebahasaan dan mengontruksikan teks negosiasi.

## 2. Teknik Wawancara

Sugiyono (2016:194), “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.” Pada pelaksanaannya penulis melakukan dialog kepada seluruh peserta didik terkait dengan teknik pembelajaran yang dilakukan.

## 3. Teknik Tes

Heryadi (2014: 90) mengungkapkan bahwa teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Teknik tes ini terdiri dari dua macam, tes awal dan tes akhir. Tes awal (pretest) digunakan untuk memperoleh data awal sebagai bahan ukuran tentang kemampuan siswa dalam menganalisis isi, struktur, kebahasaan dan mengontruksikan teks negosiasi.

Tes akhir (posttest) digunakan untuk mendapatkan nilai akhir setelah siswa melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Pair Share*, kemudian

data dari tes akhir dan tes awal diolah sehingga menjadi tolak ukur berpengaruh atau tidaknya model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kemampuan menganalisis isi, struktur, kebahasaan dan mengontruksikan teks negosiasi.

#### 4. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Heryadi (2014: 126) mengemukakan, “Instrumen pengumpulan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, jam, dan sebagainya) atau peneliti sendiri.”

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman dan kriteria tertentu. Instrumen yang disiapkan penulis yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman tes, silabus pembelajaran, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kelima instrumen tersebut akan penulis jabarkan sebagai berikut.

## 1. Pedoman Wawancara

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Wawancara**

No	Pernyataan Sikap	Pernyataan Peserta Didik
1	Saya senang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	Peserta didik merasa senang dan tertib dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i>
2	Saya termotivasi untuk belajar dengan menggunakan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	Peserta didik sangat termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan model <i>Think pair Share</i>
3	Saya lebih mudah memahami materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	Peserta didik mudah memahami materi yang dipelajari dengan menggunakan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i>
4	Saya merasa alokasi waktu yang digunakan dengan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> sudah tepat	Peserta didik merasa cukup dengan alokasi waktu pembelajaran menggunakan model <i>Think Pair Share</i>

## 2. Pedoman Observasi

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan Sikap

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Observasi**

No	Nama Peserta didik	Perilaku yang diamati pada proses pembelajaran			
		Jujur (1-4)	Tanggung jawab (1-4)	Santun (1-4)	Disiplin (1-4)
1					
2					
Dst.					

Keterangan:

- 1 : Belum Tampak
- 2 : Mulai Tampak
- 3 : Mulai Berubah
- 4 : Konsisten

## 3. Pedoman Teknik Tes

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Menganalisis Isi, Struktur dan Kebahasaan Teks Negosiasi**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	No. Soal	Bentuk Soal	
				Pilihan Ganda	Uraian
3.11 Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi.	3.11.1 Menjelaskan dengan tepat bagian orientasi dalam teks negosiasi yang dibaca	Struktur teks negosiasi: 1. Orientasi dan 2. Permasalahan (pengajuan, penawaran, dan persetujuan, penutup) Kebahasaan : 3. Kalimat Tanya, kalimat berita, kalimat perintah, kalimat keinginan, kalimat bersyarat, kalimat penyebaban. 4. Bahasa yang Santun	1		√
	3.11.2 Menjelaskan dengan tepat bagian pengajuan dalam teks negosiasi yang dibaca		2		√
	3.11.3 Menjelaskan dengan tepat bagian penawaran dalam teks negosiasi yang dibaca		3		√
	3.11.4 Menjelaskan dengan tepat bagian persetujuan dalam teks negosiasi yang dibaca		4		√
	3.11.5 Menjelaskan dengan tepat bagian penutup dalam teks negosiasi yang dibaca		5		√
	3.11.6 Menjelaskan dengan tepat kalimat berita dalam teks negosiasi yang dibaca		6		√
	3.11.7 Menjelaskan dengan tepat kalimat tanya dalam teks negosiasi yang dibaca.		7		√
	3.11.8 Menjelaskan dengan tepat kalimat perintah dalam teks negosiasi yang dibaca		8		√
	3.11.9 Menjelaskan dengan tepat kalimat keinginan atau harapan dalam teks negosiasi yang dibaca		9		√

	3.11.10 Menjelaskan dengan tepat kalimat bersyarat dalam teks negosiasi yang dibaca		10		√
	3.11.11 Menjelaskan dengan tepat kalimat penyebab (kausalitas) dalam teks negosiasi yang dibaca		11		√

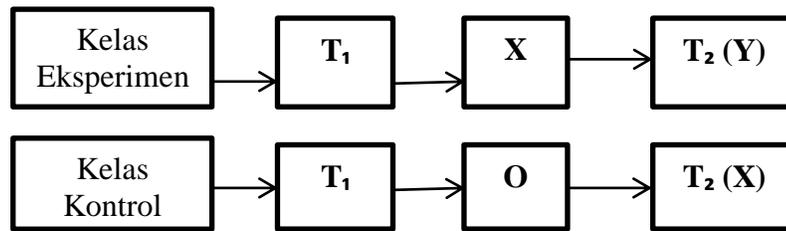
**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Mengonstruksi Teks Negosiasi dengan Memperhatikan isi, Struktur dan Kebahasaan**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	No. Soal	Bentuk Soal	
				Pilihan Ganda	Uraian
4.11 Mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan.	4.11.1 Menyusun teks negosiasi yang memuat bagian orientasi secara tepat	Struktur teks negosiasi: 1. Orientasi dan 2. Permasalahan (pengajuan, penawaran, dan persetujuan, penutup) Kebahasaan : 3. Kalimat Tanya, kalimat berita, kalimat perintah, kalimat keinginan, kalimat bersyarat, kalimat penyebab. 4. Bahasa yang santun	1		√
	4.11.2 Menyusun teks negosiasi yang memuat bagian pengajuan secara tepat		2		√
	4.11.3 Menyusun teks negosiasi yang memuat bagian penawaran secara tepat.		3		√
	4.11.4 Menyusun teks negosiasi yang memuat bagian persetujuan secara tepat.		4		√
	4.11.5 Menyusun teks negosiasi yang memuat bagian penutup secara tepat.		5		√
	4.11.6 Menyusun teks negosiasi dengan menggunakan kalimat tanya secara		6		√

	tepat.				
	4.11.7 Menyusun teks negosiasi dengan menggunakan kalimat berita secara tepat.		7		√
	4.11.8 Menyusun teks negosiasi dengan menggunakan kalimat perintah secara tepat		8		√
	4.11.9 Menyusun teks negosiasi dengan menggunakan kalimat keinginan atau harapan secara tepat		9		√
	4.11.10 Menyusun teks negosiasi dengan menggunakan kalimat bersyarat secara tepat		10		√
	4.11.11 Menyusun teks negosiasi dengan menggunakan kalimat penyebaban (kausalitas) secara tepat.		11		√

### E. Desain Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan bersifat mengkaji ketepatan penggunaan model kooperatif *Think Pair Share* terhadap kemampuan menganalisis isi, struktur, kebahasaan, dan mengontruksikan teks negosiasi akan memberikan pengaruh kepada kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen. Desain penelitiannya dibuat sebagai berikut.



**Gambar 3.2 Heryadi (2010 : 53)**

Keterangan :

T1 = tes awal (pre-test) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

X = pembelajaran menganalisis isi, struktur, kebahasaan dan mengontruksikan teks negosiasi tanpa menggunakan model *Think Pair Share*.

O = pembelajaran menganalisis isi, struktur, kebahasaan dan mengontruksikan teks negosiasi dengan menggunakan model *Think Pair Share*

T2 (Y) = tes akhir (post-test) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## F. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Islam Terpadu Ibnu Siena Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2019/2020.

### 1. Populasi

Sugiyono (2017: 80) menyatakan, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan". Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Islam Terpadu Ibnu Siena Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2019/2020. Berikut data peserta didik kelas X SMA Islam Terpadu Ibnu Siena Kabupaten Ciamis.

**Tabel 3.2**  
**Data Populasi Kelas X SMA Islam Terpadu Ibnu Siena Kabupate Ciamis**  
**Tahun ajaran 2019/2020**

No	Kelas	Jumlah Peserta didik
1	X MIPA 1	19 Peserta didik
2	X MIPA 2	19 Peserta didik
<b>Jumlah</b>		<b>38 Peserta didik</b>

## 2. Sampel

Arikunto (2013: 174) mengemukakan, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sejalan dengan pendapat Surahmad (dalam Heryadi 2014: 93) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPA 1 yang berjumlah 19 orang yang akan dijadikan kelas eksperimen, dan kelas X IPA 2 yang berjumlah 19 orang yang akan dijadikan kelas kontrol. Berikut ini data sampel kelas kontrol dan kelas eksperimen.

**Tabel 3.3**  
**Data sampel kelas Eksperimen (X IPA 1)**

No	Nama	Jenis Kelamin L/P
1	Abidatul Munawarah	P
2	Ahmad Faris Abdurrahman	L
3	Aprilia Fatimah A	P
4	Fathur Imanuddin L	L
5	Firda Yusriyyah	P
6	Ilham Adhitya N	L
7	Indzar Imai Rumra	L
8	Isni Febrianti	P

9	M. Faras Algholy	L
10	M. Fathan Hawari	L
11	M. Haikal Hamdi Fil H	L
12	Mita Ria	P
13	Nabila Shofiyatun Nisa	P
14	Nafisah Dila Pertiwi	P
15	Naila Uzma Zahendra	P
16	Putra Akbar	L
17	Salsabila	P
18	Sarah Rumaisha Asyifa	P
19	Tini	P

**Tabel 3.4**  
**Data sampel kelas kontrol (X IPA 2)**

No	Nama	Jenis Kelamin L/P
1	Esti	P
2	Ikrimah Arfah Maulida A	P
3	M. Fikri Firdaus	L
4	M. Lutfi Nurhakim	L
5	M. Rafihsan Rabbani	L
6	M. Yusuf Ridho O	L
7	Maghfira Husnul K	P
8	Meli	P
9	Miftahul Jannah D	P
10	Mulki Sabiq Nawil Q	L
11	Patisam Latar	L
12	Raihan Syahrizal Putra	L
13	Rifqi Assraf Raharusun	L
14	Rosy Sary	P
15	Safira Rengil	P
16	Sifa Silmi Kafati	P
17	Taufiq Zidan	L

18	Taupan Taufiq	L
19	Zainuddin Halik Rumaf	L

### G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan sesuai dengan yang dijelaskan Heryadi (2015:50) sebagai berikut.

- 1) Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen.
- 2) Membangun kerangka pikir penelitian.
- 3) Menyusun instrumen penelitian
- 4) Mengekspresikan variabel X pada sampel yang telah dipilih.
- 5) Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen. Menganalisis data.
- 6) Merumuskan simpulan.

Berdasarkan prosedur penelitian di atas, langkah awal yang penulis lakukan yaitu melakukan observasi guna melihat permasalahan yang ada di sekolah, sehingga penulis dapat menentukan sebuah masalah yang dapat dipecahkan menggunakan metode eksperimen. Penulis mengidentifikasi masalah pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Islam Terpadu Ibnu Siena Ciamis dan berwawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia. Kemudian penulis menarik kesimpulan bahwa permasalahan siswa yaitu kurangnya penguasaan materi terhadap menganalisis isi, struktur, kebahasaan dan mengontruksikan dari teks negosiasi. Langkah selanjutnya, penulis menentukan cara untuk memecahkan permasalahan tersebut menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.

Langkah kedua, penulis membuat rencana penelitian eksperimen yang sesuai dengan metode eksperimen. Kemudian, penulis melakukan penyusunan instrumen

penelitian yang terdiri dari silabus, RPP untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, pedoman penilaian, pedoman tes, dan pedoman angket.

Langkah ketiga, penulis melaksanakan penelitian eksperimen sesuai dengan rencana penelitian. Penulis mengeksperimenkan variabel X yaitu kelas X IPA pada pembelajaran menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan serta mengontruksi teks negosiasi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.

Langkah keempat, mengumpulkan data variabel Y sebagai hasil dari pembelajaran menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan serta mengontruksi teks negosiasi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.

Langkah kelima, penulis mengolah data, menganalisis, dan mendeskripsikan rencana penelitian menggunakan teknik statistika.

Langkah keenam, penulis merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian.

## **H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Data yang diperoleh untuk penelitian ini dari Gain Ternormalisasi antar skor postes dan pretes. Gain Ternormalisasi dihitung dengan menggunakan rumus.

$$gain = \frac{Postes - pretes}{skor\ max - pretes}$$

### **2. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data statistika deskriptif. “Statistika deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.” (Sugiyono, 2016: 147).

Menurut Sugiyono (2016:147), analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

a. Statistika deskriptif

Langkah-langkah statistika deskriptif.

- 1) Membuat distriusi frekuensi
- 2) Menemukan data ukuran statistika, yaitu banyak data ( $n$ ), data terbesar ( $db$ ), dan terkecil ( $dk$ ), rentang ( $R$ ), rata-rata, medium ( $me$ ), modus ( $mo$ ), varians ( $S^2$ ), dan standar deviasi ( $S$ ).

b. Uji Persyaratan Analisis

- 1) Menguji normalitas dari masing-masing kelompok dengan *chi-kuadrat* menurut Heryadi (2014: 44).

Pasangan hipotesis:

$H_0$ = Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_1$ = Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Rumus yang digunakan adalah :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$O_i$  = Frekuensi pengamatan

$E_i$  = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian adalah: tolak  $H_0$  jika  $X^2$  hitung  $\geq X^2 (1-\alpha) (db)$  pada  $\alpha$  taraf nyata pengujian dan  $db = k-3$ , maka populasi distribusi tidak normal, dan terima  $H_0$  jika  $X^2$  hitung  $< X^2 (1-\alpha) (db)$  pada  $\alpha$  taraf nyata pengujian dan  $db = k-3$  maka populasi berdistribusi normal.

2) Jika distribusi normal, dilanjutkan dengan menghitung perbedaan dua rata-rata kedua kelompok dengan menggunakan uji-t.

3) Jika distribusinya tidak normal, maka pengujian hipotesis menggunakan uji *wilcoxon*. Uji *wilcoxon* ini adalah sebagai pengganti uji-t bila datanya tidak memenuhi syarat uji-t dalam perhitungan, harga mutlak dari selisih skor-skor yang berpasangan itu diurutkan (diberi peringkat) mulai dari yang paling kecil. Peringkat selisih positif dan selisih negatif masing-masing dijumlahkan, diperoleh  $W_+$  dan  $W_-$ . tolak  $H_0$  bila  $W_{hitung} \leq W (0,05)$  dalam taraf nyata dan  $H_1$  diterima.

$H_0$  = tidak terdapat perbedaan pengaruh kedua perlakuan

$H_1$  = terdapat perbedaan pengaruh kedua perlakuan

4) Jika kelompok sampel berdistribusi normal tetapi variasinya tidak homogen, maka pengujian hipotesis menggunakan uji-t.

## **1. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Islam Terpadu Ibnu Siena Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2019/2020 khususnya pada kelas X IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPA 2 sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan mulai 23 September 2019 sampai dengan 30 September 2019.